

***Patterns Of Drug Use For Acute Respiratory Infections (Ispa) At The Bakunase Health Center For The Period March-May 2025***

Fitri Rahmahda Yanti\*<sup>1</sup>, Lely A.V Kapitan, S.Pd., S.Farm., Apt., M.Kes<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pharmacy Study Program, Poltekkes Kemenkes Kupang

\*Email : [fitri180202@gmail.com](mailto:fitri180202@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Acute Respiratory Infections (ARI) are a serious health problem in Indonesia, contributing to the globally high under-five mortality rate (13 million infants per year). Data from the Indonesian Health Survey (2023) showed that the prevalence of ARI among under-fives in Indonesia reached 4.8%. In Bakunase Health Center, ARI is included in the 10 main diseases with 125 cases. **Objective of the study:** to determine the pattern of use of ARI drugs at the Bakunase Health Center in the period March-May 2025. **Research method:** non-analytic descriptive research using a retrospective approach, analyzing medical record data of ARI patients at Bakunase Health Center from March to May 2025. The study population was 101 medical records of ARI patients, with a sample of 81 medical records that met the inclusion criteria, taken using purposive sampling technique. **Research results:** shows that based on the type and classification, the results of the use of ARI drugs used are the type of ambroxol drug as much as 19.39% and the least used type of drug is the antibiotic group where the drug is clindamycin, ciprofloxacin as much as 0.76% while the group used is the Mukolitik group by 23.57% and the least used group is the antiemetic group by 0.76%. **Conclusion:** This study can be concluded that the elderly who are male suffer most from Acute Respiratory Infection (ARI). The most main therapy is ambroxol which belongs to the mucolytic group.

**Keywords :** Acute Respiratory Infections, Usage pattern, Health Center

**References :** 22 pieces (2008-2025)

## **Pola Penggunaan Obat Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Di Puskesmas Bakunase Periode Maret-Mei 2025**

Fitri Rahmahda Yanti\*<sup>1</sup>, Lely A.V Kapitan, S.Pd., S.Farm., Apt., M.Kes<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi, Poltekkes Kemenkes Kupang

\*Email : [fitri180202@gmail.com](mailto:fitri180202@gmail.com)

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan masalah kesehatan serius di Indonesia, berkontribusi pada angka kematian balita yang tinggi secara global (13 juta bayi per tahun). Data Survei Kesehatan Indonesia (2023) menunjukkan prevalensi ISPA pada balita di Indonesia mencapai 4,8%. Di Puskesmas Bakunase, ISPA termasuk dalam 10 penyakit utama dengan 125 kasus. **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui pola penggunaan obat ISPA di Puskesmas Bakunase pada periode Maret-Mei 2025. **Metode penelitian:** penelitian deskriptif non-analitik menggunakan pendekatan retrospektif, menganalisis data rekam medis pasien ISPA di Puskesmas Bakunase dari Maret hingga Mei 2025. Populasi penelitian adalah 101 rekam medis pasien ISPA, dengan sampel sebanyak 81 rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi, diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. **Hasil penelitian:** menunjukkan bahwa berdasarkan jenis dan penggolongan, didapatkan hasil penggunaan obat ISPA yang digunakan yaitu jenis obat ambroxol sebanyak 19,39% dan jenis obat yang paling sedikit digunakan adalah golongan antibiotik yang dimana obatnya itu clindamycin, ciprofloxacin sebanyak 0,76% sedangkan golongan yang digunakan adalah golongan Mukolitik sebesar 23,57% dan golongan yang paling sedikit digunakan adalah golongan antiemetik sebesar 0,76%. **Simpulan :** Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usia lanjut yang berjenis lakilaki paling banyak menderita penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Terapi utama yang paling banyak adalah ambroxol yang termasuk golongan mukolitik.

**Kata kunci : ISPA, Pola penggunaan, Puskesmas**

**Kepustakaan : 22 Buah (2008-2025)**